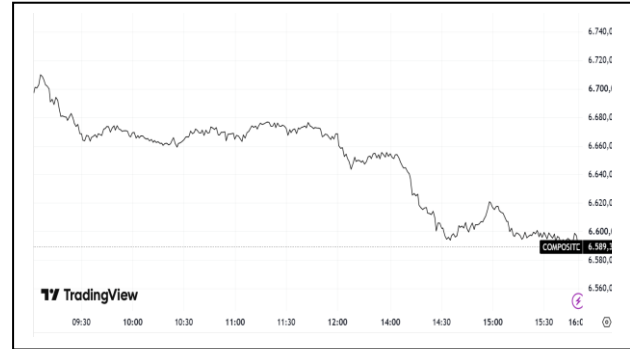


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,589.34
-88.86 poin (-1.33%)
Value 21.5 Trillion
- LQ45 Close 655.98 (-1.25%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa stabil pada perdagangan pagi hari Kamis, mencatat kenaikan tipis setelah sempat merosot ke level terendah dalam lebih dari sebulan pada sesi sebelumnya, seiring para investor bersiap menghadapi keputusan suku bunga yang krusial dari Bank Sentral Eropa (ECB) pada hari itu. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik tipis 0,1%, sedikit pulih setelah turun 1,4% pada hari Rabu dan ditutup pada level terendah sejak akhir Juli. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia secara umum melemah pada hari Kamis, namun berhasil memangkas sebagian kerugian awal, karena investor masih merasa cemas akan harga minyak yang berada di atas \$100 per barel dan kenaikan imbal hasil obligasi menjelang rilis data inflasi penting AS. Aksi jual ini terjadi setelah sesi perdagangan Wall Street yang lesu, di mana seluruh indeks acuan utama ditutup di zona merah. Kontrak berjangka saham AS bergerak naik tipis dalam perdagangan Asia hari Kamis. Indeks saham regional memangkas sebagian kerugian sesi awal seiring harga minyak yang sedikit turun pada hari Kamis, sementara imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury) tenor 10 tahun juga turun tipis, memberikan sedikit sentimen positif. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Kamis, melanjutkan penguatan yang sebelumnya telah mendorong harga minyak Brent melampaui \$100 per barel, di tengah kekhawatiran pedagang akan gangguan pasokan yang lebih parah setelah Iran dan Amerika Serikat melancarkan serangan terbesar mereka terhadap kapal-kapal sejak konflik yang telah berlangsung selama enam bulan itu dimulai. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 40 sen, atau 0,4%, menjadi \$101,61 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 49 sen, atau 0,51%, menjadi \$96,54. (Investing)

GOTO - Pemegang saham PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), Morgan Stanley and Co International PLC, menjual ~7,4 miliar (~0,39%) saham GOTO dengan harga rata-rata Rp25,39/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp187 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GOTO menjadi ~6,99%. (Publikasi emiten)

INPS - Pemegang saham PT Indah Prakasa Sentosa (INPS), Graha Inti Guna Persada, menjual ~10 juta (1,56%) saham INPS dengan harga Rp350/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp3,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di INPS menjadi 79,06%. (Publikasi emiten)

ARKO - PT Arkora Hydro (ARKO) mengumumkan bahwa dua anak usahanya, Arkora Ekon Indonesia dan Nosu Hydro, menandatangani perjanjian pembangunan PLTA Pongbembe berkapasitas 20 MW senilai ~Rp288 miliar. (Publikasi emiten)

AKRA - 3 direktur PT AKR Corporindo (AKRA), Jimmy Tandyo, Bambang Soetiono S, dan Nery Polim, menjual ~5,18 juta (0,03%) saham AKRA dengan harga rata-rata Rp1.471/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 – 8 September 2026. (Publikasi emiten)

HRTA - PT Hartadinata Abadi (HRTA) akan melakukan private placement hingga sebanyak ~460,5 juta (10%) saham, harga pelaksanaan dan calon investor belum diumumkan serta efek dilusi maksimum 9,09%. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS pada 16 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	-0.56%
IDXCYCLIC	-0.74%
IDXFINANCE	-0.89%
IDXNONCYC	-1.01%
IDXPROPERTY	-1.08%
IDXINDUST	-1.19%
IDXBASIC	-1.19%
IDXHEALTH	-1.22%
IDXINFRA	-1.31%
IDXTRANS	-1.80%
IDXENERGY	-2.06%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GSMF	34.78%
MGNA	34.65%
KPIG	28.79%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ESTI	12.56%
POLA	12.35%
PLAN	10.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
KPIG	47.8 Mio
BUMI	46.9 Mio
BNBR	16.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.